

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kudus

Halaman 11

## Revitalisasi Terminal Wisata Dipercepat

**KUDUS - Pelaksanaan revitalisasi kantong parkir di Terminal Bakalan Krpyak Kudus dipercepat. Ditargetkan pada awal Agustus 2018 mendatang, terminal wisata sudah bisa difungsikan menampung parkir ratusan bus pariwisata.**

Plt Kepala Dinas Perhubungan Kudus Sam'ani Intakoris mengatakan, progres revitalisasi TBK sudah mencapai 40 persen hingga Selasa (26/6) pagi. "Tinggal pemasangan kanopi tempat parkir becak dan menyelesaikan betonisasi," ujarnya.

Sam'ani menargetkan penggarapan selesai awal Agustus, agar bisa diresmikan Bupati Kudus Musthofa. Usai menyelesaikan betonisasi dan kanopi tempat parkir becak, kemudian ditambah taman kecil disekitar terminal.

"Para wisatawan diharapkan betah saat berkunjung ke Kota Kretek. Pohon-pohon ini tidak akan ditebang sebagai pelengkap taman dan penyejuk," katanya.

Sementara itu, Pelaksana proyek dari PT Sumber Muria Abadi Sejahtera Agung Rizki menambahkan, proyek senilai Rp 6,4 miliar selesai awal Agustus 2018. Adapun progres pembangunannya lebih cepat 15 persen dari rencana awal pembangunan.

"Kendalanya hanya libur hari raya pekan lalu,

selebihnya tidak ada kendala. Kami kerjakan lembur terus," kata Agung.

Menurut Agung, ukuran beton untuk kantong parkir terminal ketebalannya 25 sentimeter dengan panjang 110 x 70 meter. Sedangkan panjang kanopi parkir becak yakni 30x21 meter.

Diberitakan sebelumnya, Dishub Kudus kembali membangun kantong parkir untuk 200 armada bis, kanopi tempat parkir becak, pertokoan dan jalan pedestrian di komplek TBK Kudus dengan nilai anggaran Rp 6,4 miliar.

Proyek revitalisi itu untuk menata ulang kawasan terminal dan meningkatkan kenyamanan wisatawan. "Revitalisasi ini untuk mengantisipasi melubernya bus pariwisata dari Makam Sunan Muria," terangnya. (han/rif)